

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang relevan. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata secara tertulis, tidak menggunakan statistik dalam memperoleh data. Metode penelitian kualitatif lebih cenderung ke makna dan terikat nilai, sehingga peneliti harus memiliki wawasan, bekal teori untuk menganalisis dan mengkonstruksi pengetahuan secara lebih jelas. Metode penelitian ini menonjolkan pada permasalahan-permasalahan sosial yang muncul sesuai kondisi yang sebenarnya.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif menempatkan manusia dalam melakukan penelitian yang dijadikan sebagai subyek utama, maka penelitian ini bersifat humanistik. Hakikat manusia sebagai subyek utama yang memiliki kebebasan untuk berpikir sehingga menghasilkan teori dalam realitas sosial.<sup>2</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu menemukan jawaban secara sistematis melalui pendekatan kualitatif terhadap fenomena-fenomena secara ilmiah.<sup>3</sup> Pada pokok masalah penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan teknik-teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sebenarnya.

### B. Setting Penelitian

Pemilihan tempat penelitian ini disesuaikan dengan subyek penelitian yaitu di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gebog yang berlokasi di Jl. PR. Sukun No.5 Gondosari, Kecamatan, Kabupaten Kudus. Penelitian dilakukan

---

<sup>1</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 6.

<sup>2</sup> Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2021), 13.

<sup>3</sup> Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, 4.

pada tanggal 15 Maret sampai dengan 8 Mei 2024. Objek penelitian ini dipilih peneliti karena di Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kecamatan Gebog merupakan salah satu cabang JHK-IPHI di Kabupaten Kudus, yang memiliki beberapa program kegiatan sebagai wadah untuk menyambung tali silaturahmi oleh jamaah pasca ibadah haji di Indonesia, khususnya di Kecamatan Gebog yang didalamnya terdapat sebuah manajemen yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan program kegiatan. Selain terkhusus pada jamaah pasca ibadah haji, organisasi Islam IPHI ini juga mengadakan kegiatan kepada jamaah pra haji dan juga calon jamaah haji.

### C. Subyek Penelitian

Istilah subyek penelitian berfokus pada seseorang atau individu serta kelompok yang dijadikan satuan yang diteliti. Topik kajian adalah orang, objek, kelompok, atau lembaga yang sifat dan keadaannya dapat diteliti. Subyek penelitian sebagai informan pada saat wawancara berlangsung. Berkaitan dengan penelitian ini, yang dijadikan sebagai subyek penelitian yang terkait yaitu Ketua IPHI-JHK Kecamatan Gebog yaitu Bapak H. Akhmad Musti'an, S.Pd; Wakil Ketua I yaitu Bapak Drs. H. Subchan, MM; Anggota Majelis Taklim Perempuan (MTP) yaitu Ibu Hj. Sulasih; Anggota IPHI Kecamatan Gebog yaitu Bapak H. Soekatno dan Ibu Hj. Sutarsih.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah perolehan data dari sumber data pertama secara langsung yang berada di lokasi penelitian.<sup>4</sup> Pengambilan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada narasumber secara langsung yang bersangkutan yaitu ketua dan wakil ketua IPHI-JHK Kecamatan Gebog, anggota Majelis Taklim Perempuan, serta anggota IPHI Kecamatan Gebog.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah perolehan data dari sumber data kedua yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan sumber data

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

tersebut yang diperoleh melalui literatur-literatur yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal, artikel, buku, dan lainnya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam sebuah penelitian.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data dapat dikatakan penting karena ini sebagai cara peneliti dalam menemukan data yang berdasarkan standar data yang ditetapkan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, diantaranya :

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara lisan antara narasumber dengan peneliti. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang sebenarnya melalui tanya jawab yang diperoleh melalui subyek penelitian. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara, diantaranya subyek harus berhubungan dengan penelitian, pernyataan atau jawaban dari narasumber harus dapat dipercaya dan benar adanya, serta narasumber harus paham mengenai topik yang dibicarakan.<sup>6</sup>

Terdapat beberapa macam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :<sup>7</sup>

##### a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

##### b) Wawancara Semi Struktur

Wawancara semi struktur atau berbingkai merupakan wawancara yang dilakukan secara basi basi terlebih dahulu untuk membingkai dan menentukan arah pembicaraan agar pembicaraan tersebut tidak canggung atau kaku. Setelah itu

---

<sup>5</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 45.

<sup>6</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 46.

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75-76.

menggunakan pedoman wawancara dalam sesi tanya jawab kepada narasumber.

c) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak terarah karena tidak menggunakan pedoman wawancara. Jadi, pembicaraan dalam melakukan wawancara dilakukan secara bebas tetapi tetap pada fokus topik pembicaraan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara semi terstruktur yaitu mengawali percakapan dengan basa basi terlebih dahulu agar waktu pembicaraan dapat mengalir tanpa rasa kaku, serta menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa *list* pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber yaitu ketua dan wakil ketua IPHI-JHK Kecamatan Gebog, anggota Majelis Taklim Perempuan, serta anggota IPHI Kecamatan Gebog.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mencermati, mengamati secara mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Adapun tujuan dilakukan observasi adalah untuk menggambarkan situasi, lingkungan, kegiatan, serta individu-individu yang melakukan aktivitas.<sup>8</sup> Jadi, adanya observasi dapat memberikan gambaran realistik yang sesuai dengan di lapangan dan juga dapat menjawab beberapa pertanyaan yang mungkin belum terpikirkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data di lapangan mengenai program kegiatan yang diselenggarakan IPHI Kecamatan Gebog dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah* antara jamaah pasca ibadah haji satu dengan yang lainnya. Peneliti melakukan observasi hanya sebatas mengamati dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data secara tidak langsung yang berupa transkrip, catatan, surat,

---

<sup>8</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 65.

notulen, buku dan lain sebagainya. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dijadikan pengumpul data-data dan dokumen yang diperlukan untuk menambah dan mendukung bukti kejadian dalam penelitian. Dokumentasi berguna dalam metode penelitian kualitatif, karena merupakan sumber pencarian data yang lain, bermanfaat sebagai bukti, berguna karena sifatnya masih berada dalam satu konteks, serta memperluas wawasan dan pengetahuan terhadap proses penelitian.<sup>9</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa transkrip, buku dan foto-foto di IPHI Kecamatan Gebog.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk memberikan kepercayaan dalam melakukan penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Terdapat beberapa teknik uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu melakukan pengamatan secara berulang dengan kembali lagi ke lapangan untuk mencari informasi tambahan dengan narasumber yang pernah ditemui maupun orang baru dengan melakukan wawancara dan pengamatan. Pengamatan yang dilakukan secara berulang dapat merekatkan hubungan antara narasumber dengan peneliti yang lambat laun akan menghasilkan informasi yang lebih detail dan lengkap lagi. Karena pada pertemuan awal, peneliti merasa menjadi orang asing sehingga dapat menimbulkan informasi yang diperoleh kurang mendalam atau belum lengkap.

Maka, perpanjangan pengamatan memiliki tujuan agar informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber akan lebih lengkap, paham secara detail dan lebih akurat. Karena proses waktu dalam melakukan pengamatan akan mempengaruhi dalam proses penelitian, dan bergantung pada keluasaan, kepastian dan kedalaman data yang diperoleh. Tujuan lain dalam melakukan perpanjangan pengamatan di IPHI Kecamatan Gebog yaitu untuk

---

<sup>9</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 73.

mendapatkan informasi tambahan dan melakukan pengecekan mengenai manajemen organisasi pada IPHI Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*.<sup>10</sup>

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti adalah dengan cara bersungguh-sungguh, cermat, teliti dan berkesinambungan pada saat penelitian. Dengan melakukan cara tersebut, akan memperoleh data yang dirangkum secara sistematis dan lebih paham. Meningkatkan ketekunan juga dapat melihat terdapat kesalahan atau tidak dalam proses penelitian. Selain itu, dalam meningkatkan ketekunan, peneliti juga mencari dan membaca berbagai macam referensi seperti jurnal, artikel, buku, skripsi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian tentang manajemen organisasi pada IPHI Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam meningkatkan *ukhuwah islamiyyah*, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.<sup>11</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data yang dilakukan peneliti dari berbagai sumber dan waktu yang berbeda. Adapun triangulasi dibagi menjadi tiga macam, diantaranya :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan tahap wawancara kepada beberapa narasumber yang akan di gali datanya. Tujuan adanya triangulasi sumber yaitu untuk bahan perbandingan hasil wawancara kepada beberapa narasumber yang terkait. Setelah mendapatkan data, maka tahap selanjutnya yaitu mendeskripsikan antara pandangan yang sama dan berbeda terhadap beberapa narasumber. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari narasumber dengan tujuan menggali kebenaran informasi data yang di peroleh.

---

<sup>10</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 90-91.

<sup>11</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 92-93.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data menggunakan beberapa metode atau teknik guna memperoleh data yang relevan terhadap sumber informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Terdapat tiga teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan pada waktu yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu yaitu untuk menguji para narasumber dengan memberikan pertanyaan yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda, serta melakukan observasi dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda pula. Maka hasil tersebut untuk mendapatkan kepastian dan kebenaran data.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yang artinya analisis data berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Teknik analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan selesai di lapangan. Tetapi, lebih terfokuskan pada saat berada di lapangan dengan proses pengumpulan data.<sup>12</sup>

Teknik analisis data dalam metode penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga, yaitu :<sup>13</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan memilih, merangkum, fokus pada hal yang penting dan membuang hal-hal yang bersifat tidak penting atau tidak ada keterkaitan. Tujuan dari penelitian ialah pijakan yang digunakan peneliti dalam melakukan reduksi data yang tidak dikenal dan belum

---

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 159.

<sup>13</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), 132.

memiliki pola, itulah yang dijadikan peneliti dalam mereduksi data.

Memilih data yang diperlukan, peneliti merangkum data dengan cara mendengarkan hasil wawancara melalui rekaman, lalu mentranskrip hasil rekaman wawancara tersebut. Setelah itu, peneliti memilah data yang diperlukan dengan memberi tanda untuk memudahkan dalam mengetahui data yang dibutuhkan, dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data, dengan proses pembuatan laporan dan narasi yang diperoleh dari narasumber. Pada tahap penyajian data, data disusun secara sistematis dan dikelompokkan berdasarkan inti permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan teks naratif dalam penyajian data. Sehingga peneliti lebih mudah untuk memahami dan melakukan langkah selanjutnya.

3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi

Langkah ketiga pada teknik analisis data dari metode penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan data yang telah dipusatkan serta dipaparkan atau disajikan. Pada kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang diteliti. Verifikasi tersebut dilakukan peneliti selama menganalisis, dengan kata lain meninjau ulang terhadap catatan-catatan lapangan.